

4130 - Hukum Tato dalam Islam

Pertanyaan

Apakah tato boleh di dalam Islam ?

Jawaban Terperinci

Tato adalah menusuk kulit dengan jarum dan mengisinya dengan alkohol atau benda lain untuk mengubah warnanya menjadi biru atau hijau.

Hal ini dilarang (haram) berdasarkan ijma' (konsensus) para ulama (Al-Mughni, 1/94).

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : «لَعْنَ اللَّهِ الْوَاهِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَنَمَّصَاتِ وَالْمُتَنَفَّلَجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيْرَاتِ حَلْقَ اللَّهِ» . متفق عليه : المؤلو والمرجان ج 2 ص 175

Dari Abdullah bin Mas'ud *Radhiyallahu Anhu*, ia berkata, “Allah melaknat orang yang mentato dan orang yang meminta ditato, orang yang mencukur habis alis dan merenggangkan gigi untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah.” (Muttafaq ‘Alaihi. Al-Lu’lu’ wa Al-Marjan, juz 2 hal. 175).